

Pengaruh Pengetahuan Awal Pada Pembelajaran *Field Work* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPS

Shofroul Laili¹⁾, Nasution²⁾, Kusnul Khotimah³⁾, Sukma Perdana Prasetya⁴⁾

1),2),3),4) S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini ditujukan guna mengetahui hasil dari penerapan pembelajaran *field work* terhadap minat dan hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi. Penggunaan desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan teknik sampling *purposive sampling* menjadikan kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dari populasi seluruh peserta didik mulai dari kelas VII A hingga kelas VII H. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran *field work* dan kelas kontrol berupa pembelajaran konvensional memperoleh temuan hasil penelitian mengindikasikan kelas eksperimen memperoleh peningkatan minat sebesar 40,2% dan pada hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 25,94%. Hasil uji Mancova dengan kovariat awal kemampuan belajar peserta didik memperlihatkan nilai $F = 95,810$ dengan $sig = 0,000$ yaitu nilai $sig = 0,000 < 0,005$. Hasil tersebut merupakan hasil dari uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis berupa uji mancova. Dari hasil yang diperoleh dapat diasumsikan bahwasanya terdapat pengaruh antara pembelajaran *field work* dengan minat dan hasil belajar IPS peserta didik SMP pada materi kegiatan ekonomi.

Kata Kunci: Pembelajaran, *Field work*, Minat, Hasil

Abstract

This research is aimed at knowing the results of the application of field work learning to the interests and social studies learning outcomes in economic activity material. The use of the Nonequivalent Control Group Design design with purposive sampling technique makes class VII E as the experimental class and class VII B as the control class of the entire population of students from class VII A to class VII H. Treatment in the experimental class is in the form of field work learning and the control class in the form of conventional learning obtained research findings indicating that the experimental class gained an increased interest of 40.2% and the learning outcomes of the experimental class experienced an increase of 25.94%. The results of the Mancova test with the initial covariate of students' learning abilities showed a value of $F = 95.810$ with $sig = 0.000$, namely the value of $sig = 0.000 < 0.005$. These results are the results of the prerequisite test using the normality test, homogeneity test and hypothesis testing in the form of the mancova test. From the results obtained, it can be assumed that there is an influence between field work learning and the interests and social studies learning outcomes of junior high school students on economic activity material.

Keywords: Learning, *Field work*, Interest, Results

How to Cite: Laili, S dkk. (2023). Pengaruh Pengetahuan Awal Pada Pembelajaran *Field Work* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPS. *Dialektika Pendidikan IPS*, Vol 3(2): halaman 189 – 197

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial, sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi antar sesama manusia dalam kehidupannya. Dalam kehidupan tidak ada manusia yang dapat hidup secara tanpa pendampingan atau bantuan dari orang lain, tidak ada satu orang pun yang mampu membuat semua barang yang dibutuhkannya secara mandiri, itulah sebabnya manusia selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya (Iffah & Yasni, 2022). Mengingat kebutuhan yang dibutuhkan setiap manusia berbeda – beda tentunya usaha atau kegiatan yang dilakukannya tentunya berbeda pula. Sukirno dalam (Edi Marjan Nasution, n.d.) mengatakan bahwa setiap orang terlibat dan melakukan kegiatan ekonomi yang berbeda – beda dengan orang lain, artinya manusia dapat menentukan usaha seperti apa yang mereka butuhkan.

Kegiatan ekonomi berperan sangat penting bagi manusia dalam menjali kehidupan, baik secara individu maupun dalam lingkup masyarakat (Edi Marjan Nasution, n.d.) Senada dengan pentingnya kegiatan ekonomi bagi manusia, menjadikan kegiatan ini sangat penting untuk di pelajari dalam dunia Pendidikan. Dalam pembelajaran IPS di tingkat menengah pertama memuat pembelajaran ekonomi terkait materi kegiatan ekonomi yang terdapat pada Tema 03 kelas VII. Tujuan pembelajaran ekonomi pada pembelajaran IPS ditingkat menengah atas adalah membekali peserta didik dengan potensi yang ada pada dirinya dalam berbagai tata kehidupan manusia, menghargai keragaman sosial dan pentingnya berada salam suatu masyarakat dengan penuh rasa memiliki dan mampu berperan sebagai anggota masyarakat. Guru sebagai pendidik akan mengatur bagaimana bentuk pengelolaan kelas yang akan dipakai dalam pembelajaran. Tugas guru adalah menjadikan pembelajaran yang dianggap membosankan menjadi pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang sulit menjadi pembelajaran yang mudah dan pembelajaran yang tidak bermakna menjadi bermakna ketika dilakukan oleh peserta didik.

Pada awalnya pembelajaran di kelas berjalan dengan baik, namun beberapa saat kemudian peserta didik terlihat kurang fokus, terdapat peserta didik yang mulai mengalihkan perhatiannya pada kegiatan atau hal lain seperti berbicara dengan temanya, melamun, bermain kertas dan mengantuk. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Nasution & Riyanto, 2018) bahwa masalah utama yang ditemukan pada pembelajaran saat ini yaitu rendahnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Penyajian materi yang monoton tanpa adanya variasi dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi kurang menarik bagi peserta didik, pembelajaran yang disajikan hanya mengandalkan metode ceramah tanpa adanya inovasi pembelajaran melalui penggunaan bahan ajar atau pendukung pembelajaran lain yang dapat memperkuat proses pembelajaran. Sebab itu, ketika diadakanya ujian peserta didik malas untuk belajar mempelajari materi karena dari awal minat pada pembelajaranya kurang, dan hasil pada nilai ujian yang kurang memuaskan.

Keterbatasan guru dalam mendesain pembelajaran menjadi kendala atau alasan pembelajaran yang tidak sinkron dengan yang diharapkan. Kurangnya inovasi pembelajaran yang dilaksanakan mengakibatkan rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Padahal belajar menggunakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi ajar akan menjadikan proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, menyenangkan dan dapat membangkitkan minat belajar IPS di UPT SMP Negeri 2 Gresik. Saat ini, sangat banyak ditemui model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh mayoritas guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *field work* menjadi salah satu pilihan pembelajaran karena pembelajaran ini memberikan contoh konkrit apa yang dipelajari dan apa yang terjadi dilingkungan. Pembelajaran IPS tidak boleh membosankan dan berakhir begitu saja didalam kelas. Oleh karena itu, laboratorium luar ruang untuk pembelajaran IPS menjadi tuntutan seiring dengan perubahan kurikulum pendidikan yang menuntut peserta didik untuk terus terlibat aktif dalam proses belajar mengajar melalui pembelajaran yang menarik yaitu pembelajaran *field work* (Prasetya et al., 2020).

Pembelajaran *field work* menjadikan peserta didik mengetahui kenyataan teori yang dipelajari didalam kelas dengan dihidupkan nyata atau praktik langsungnya. Penelitian yang telah dilakukan oleh (T. E. Utami, 2020) diketahui bahwa dengan menggunakan pembelajaran outdoor study dalam bentuk *field work* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik IPS SMP pada materi kegiatan ekonomi, pada penelitian tersebut dijelaskan pada saat pembelajaran peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran dan dapat membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran *field work* sesuai dengan materi kegiatan ekonomi. Pembelajaran *field work* diartikan sebagai pembelajaran yang membawa dan mengenalkan peserta didik dalam dunia kerja, dimana mereka menerapkan ilmu yang mereka peroleh dari proses pembelajaran (Widiasworo, 2017). Dengan tujuan dengan dilakukannya pembelajaran ini yaitu untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik berupa pembelajaran nyata, pengalaman langsung yang tidak dapat diperoleh di dalam kelas serta pencapaian dalam pembelajaran.

Proses belajar mengajar tidak selamanya selaras dengan apa yang akan ditunjukkan, hasil belajar seringkali tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dibutuhkan perpaduan dari berbagai faktor, terutama dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Hasil belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang berhasil dicapai melalui berbagai usaha berupa perubahan tingkah laku sehingga dapat terlihat jelas bahwa individu tersebut telah belajar (Fitriana et al., 2016). Dari sekian banyak faktor atau aspek kunci keberhasilan dalam belajar salah satunya adalah minat, diketahui peserta didik yang berminat belajar akan senang dengan kegiatan belajar dan akan cepat dalam menangkap materi (Setiawan et al., 2022). Minat dalam diri peserta didik dibentuk oleh beberapa faktor, minat tidak muncul dengan sendirinya tanpa adanya yang mempengaruhi (Korompot et al., 2020). Indikator dapat dikatakan peserta didik minat atau tidaknya dalam belajar adalah seperti yang diungkapkan oleh Slameto dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) bahwa minat belajar diukur dengan 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan penguasaan.

Kurangnya ketertarikan menunjukkan kurangnya peserta didik dalam memperhatikan dalam pembelajaran, hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya penelitian yang diharapkan mampu mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi kegiatan ekonomi dengan penyelesaian masalah yang ditawarkan adalah melalui pembelajaran yang menarik yaitu pembelajaran *field work*. Pemilihan pembelajaran *field work* pada materi kegiatan ekonomi diharapkan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif, karena peserta didik akan berpartisipasi aktif dan ikut andil dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas peneliti memiliki ketertarikan melakukan pengamatan dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan Awal pada Pembelajaran *Field work* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik SMP Pada Materi Kegiatan Ekonomi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain berupa *Nonequivalent Control Group Design*. Dilakukan pada bulan Mei tahun ajaran 2022/2023 penelitian ini bertempat di UPT SMP Negeri 2 Gresik dengan dua kali pertemuan baik dikelas eksperimen dan kontrol. Populasi di penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas VII UPT SMP Negeri 2 Gresik dengan pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*, terlihat dari karakteristik berupa nilai rata – rata ulangan harian semester ganjil yang hampir sama sehingga dapat ditentukan kelas sampel adalah kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Dalam mengumpulkan data dari peserta didik, peneliti menggunakan instrumen berupa angket dan lembar tes. Angket berupa angket minat dan lembar tes berupa tes hasil pengetahuan peserta didik diberikan sebelum dan sesudah diberikannya pembelajaran, tujuannya agar peneliti mengetahui kondisi awal minat dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat membandingkannya dengan

nilai sesudah diberikanya pembelajaran atau perlakuan. Selain kedua instrumen tersebut peneliti juga menggunakan teknik observasi yang dilakukan oleh observer guna menjadi penilai aktivitas yang ditunjukkan peserta didik pada lembar observasi selama pembelajaran.

Instrumen berupa angket dan lembar tes sebelum digunakan langsung dilapangan, terlebih dahulu di validasi oleh ahli serta uji validitas dan reliabilitas agar mengetahui bahwasanya instrumen yang akan digunakan benar – benar valid dan reliabel. Setelah pemberian perlakuan pembelajaran *field work* peneliti memperoleh data yang akan di analisis dan diolah menggunakan teknik analisis data berupa uji normalitas (*Kolmogorov – Smirnov*), uji homogenitas (*Levene Statistic*) dan uji mancova untuk menguji perbedaan rata – rata dua variabel dependen, sambil mengendalikan kovariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran *field work* pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi. Menggunakan sampel kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol, untuk jumlah peserta didik distiap kelasnya adalah 32. Pengambilan data dari pretest dan post test dengan instrumen penelitiann berupa angket dan lembar tes yang di validasi ahli serta uji vaiditas dan reliabilitas menunjukkan hasil

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Ahli

| Instrumen | Skor | | Rata - Rata | Kriteria |
|------------------|------|------|-------------|-------------|
| | V1 | V2 | | |
| Angket Minat | 92,5 | 97,5 | 95 | sangat baik |
| Lembar Tes | 96,4 | 96,4 | 96,4 | sangat baik |
| Lembar Observasi | 97,5 | 97,5 | 97,5 | sangat baik |

Instrumen dapat digunakan sebagai alat dalam sebuah penelitian apabila telah valid dan reliabel. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti memakai uji validitas dengan rumus *Product Moment* dan menggunakan uji reliabel rumus *Cronbachs Alpha*. Uji ini dilakukan terhadap kelas VII D dengan responden berjumlah 32 artinya nilai Rtabelnya adalah 0,349. Instrrumen penelitian yang divalidasi terdiri dari 25 pernyataan dan pertanyaan serta 25 butir soal tes.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Minat

| Batas Signifikasi | No Butir Angket | Keterangan | Jumlah |
|-------------------|--|------------|--------|
| 0,349 | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25 | Valid | 25 |

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Lembar Tes Hasil Belajar

| Batas Signifikasi | No Butir Soal | Keterangan | Jumlah |
|-------------------|---|-------------|--------|
| 0,349 | 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15, 16,17,19,20,22,23,24,25 | Valid | 21 |
| | 4,12,18,21 | Tidak Valid | 4 |

Dari tabel diatas menunjukkan 25 pernyataan dan pertanyaan terbukti valid karena nilai Rhitung > Rtabel, sedangkan untuk 25 butir soal diketahui terdapat 4 butir soal yang tidak valid karena nilai Rhitungnya < R tabel dan untuk sisanya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .744 | 25 |

Tabel 5. Hasil Uji Reliabelitas Lembar Tes Hasil Belajar

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha' | N of Items |
| .875 | 25 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,744 dan 0,875 yang lebih dari 0,6, oleh karena itu instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Berbantuan *software* SPSS 22, uji normalitas yang di uji menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikasi 5% bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|---------------|-----------------|---------------------------------|----|-------|
| | | Statistic | df | Sig. |
| Minat Belajar | Pre Test Eks | .101 | 32 | .200* |
| | Post Test Eks | .116 | 32 | .200* |
| | Pre Test Kntrl | .130 | 32 | .180 |
| | Post Test Kntrl | .090 | 32 | .200* |
| Hasil Belajar | Pre Test Eks | .131 | 32 | .175 |
| | Post Test Eks | .138 | 32 | .123 |
| | Pre Test Kntrl | .132 | 32 | .166 |
| | Post Test Kntrl | .139 | 32 | .116 |

Apabila data menghasilkan nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, dari data tabel diatas pada uji yang dilakukan menunjukkan data minat belajar ataupun hasil belajar pada pretest dan post test menunjukkan nilai sig lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data hasil angket minat dan lembar tes adalah data yang normal. Setelah data diketahui normal, data akan di uji menggunakan uji Levene dalam uji homogenitas guna menguji sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian homogen atau tidak, nilai signifikasi yang digunakan pada uji ini adalah 5%.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Minat Belajar | Based on Mean | 2.075 | 3 | 124 | .107 |
| | Based on Median | 2.011 | 3 | 124 | .116 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.011 | 3 | 115.346 | .116 |
| | Based on trimmed mean | 2.093 | 3 | 124 | .105 |
| Based on Mean | | .015 | 3 | 124 | .997 |

| | | | | | |
|---------------|--------------------------------------|------|---|---------|------|
| Hasil Belajar | Based on Median | .032 | 3 | 124 | .992 |
| | Based on Median and with adjusted df | .032 | 3 | 120.667 | .992 |
| | Based on trimmed mean | .014 | 3 | 124 | .998 |

Dari tabel 7 diketahui bahwa data hasil angket minat dan lembar tes hasil belajar memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat dikatakan data hasil angket minat dan lembar tes pada materi kegiatan ekonomi memiliki variansi homogen. Dengan uji hipotesis pada penelitian ini berupa uji Mancova yang digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh pengetahuan awal pembelajaran *field work* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada materi kegiatan ekonomi. Pengujian berbantuan software SPSS 22 dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 8. Hasil Uji Mancova

| Multivariate Tests | | | |
|--------------------|--------------------|---------------------|------|
| Effect | | F | Sig. |
| Kelas | Pilai's Trace | 95.810 ^b | .000 |
| | Wilks' Lambda | 95.810 ^b | .000 |
| | Hotelling's Trace | 95.810 ^b | .000 |
| | Roy's Largest Root | 95.810 ^b | .000 |

| Test Of Between – Subjects Effects | | | |
|------------------------------------|--------------------|---------|------|
| Source | Dependent Variable | F | Sig. |
| Kelas | Minat | 170.807 | .000 |
| | Hasill | 60.033 | .000 |

Dari uji statistik diatas dapat dideskripsikan adanya perbedaan pada minat belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikanya perlakuan berupa pembelajaran *field work* ditinjau dari pengetahuan awal peserta didik atau pre test angket dan soal. Pernyataan itu dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai $F = 170,807$ dengan $sig = 0,000$ dimana diketahui bahwasanya $sig = 0,000 < 0,05$. Selanjutnya, pada hasil belajar peserta didik diketahui nilai $F = 60,033$ dengan $sig = 0,000$, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $sig = 0,000 < 0,005$ sehingga dapat diasumsikan ada perdedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik di kelas sampel setelah diberikanya perlakuan berupa pembelajaran fielad work yang ditinjau dari pengetahuan awal peserta didik pada materi kegiatan ekonomi. Pengetahuan awal pada materi kegiatan ekonomi sebagai kovariat dalam perhitungan uji statistik MANCOVA ini terbukti membantu peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai $F = 95,810$ dengan $sig = 0,000$ yaitu nilai $sig = 0,000 < 0,005$. Hasil ini membuktikan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan pada hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Terdapat pengaruh pengetahuan awal pada pembelajaran *field work* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMP materi kegiatan ekonomi”.

Terjadinya perbedaan minat pada kedua kelas penelitian, disebabkan karena pada kelas eksperimen peserta didik menunjukkan minatnya dengan menyimak dengan baik saat peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran *field work* dan materi ajar kegiatan ekonomi, mayoritas peserta didik aktif, sering bertanya terkait pembelajaran yang dilakukan, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak mengeluh meskipun harus jalan kaki terlebih dahulu untuk menuju pasar dan mau bekerjasama dengan anggota kelompok masing – masing untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Pembelajaran *field work* pada penelitian ini mengajak dan melibatkan peserta didik untuk praktik langsung di lapangan yaitu di pasar, mata pelajaran berupa teori yang dipelajari dan diperoleh peserta didik di dalam kelas akan di aplikasikan di lapangan. Peserta didik secara berkelompok di

tugaskan untuk berinteraksi langsung dengan pelaku ekonomi di pasar, selain itu peserta didik juga dilibatkan menjadi pelaku ekonomi sebagai konsumen untuk membeli sebuah kebutuhan yang dibutuhkan.

Pembelajaran ini memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan – kegiatan yang dilakukan, dengan pembelajaran yang tidak selamanya dilakukan dikelas menjadikan ketertarikan dan antusiasme terhadap pembelajaran yang dilakukan meningkat, karena melalui pembelajaran ini peserta didik dapat mengeksplorasi lingkungan belajar tanpa menghilangkan tujuan belajar (P. S. Utami & Gafur, 2015). Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi oleh observer yaitu guru IPS selama kegiatan pembelajaran, dimana guru menilai bagaimana respon dan aktivitas yang ditunjukkan peserta didik dalam proses belajar.

Tabel 9. Hasil Observasi

| Indikator Minat | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|----------------------------|------------------|---------------|
| Ketertarikan untuk belajar | 100% | 50% |
| Perhatian dalam belajar | 50% | 50% |
| Motivasi belajar | 100% | 50% |
| Pengetahuan | 100% | 50% |
| Rata – Rata | 87.50% | 50% |

Implementasi pembelajaran *field work* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik, penjabaran itu sejalan dengan pendapat (Joesyiana, 2018) bahwa lingkungan dapat bermanfaat sebagai sumber belajar dan tempat untuk menggali ilmu pengetahuan yang nantinya akan mendapatkan pengalaman yang tidak didapatkan didalam kelas. Selain itu, (Yuni Wibowo, 2010) juga menjelaskan dengan membawa peserta didik untuk belajar diluar kelas akan membawa peserta didik belajar lebih mendalam melalui objek – objek yang dilihat dan dihadapi langsung, dibandingkan dengan pembelajaran didalam kelas yang memiliki keterbatasan ruang.

Dalam teori konstruktivisme menurut Vygotsky belajar merupakan aktivitas yang dilakukan manusia untuk membangun pengetahuan dari pengalaman yang dilakukan (Sunanik, 2014). Pembelajaran *field work* memberikan kesempatan peserta didik untuk menunjukkan sikap ingin tahu terhadap apa yang ingin diketahui, pada pembelajaran ini peserta didik di ajak turun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengungkapkan rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik. Dimana keingintahuan itu termasuk dalam ketertarikan seseorang untuk terlibat aktif pada pembelajaran yang disebut dengan minat (Suzana et al., 2021). Sejalan dengan itu, pembelajaran yang membawa peserta didik untuk melihat langsung secara nyata di lapangan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang lebih meningkat (Suherdiyanto, 2016). Berdasarkan hasil analisis uji mancova yang telah dijelaskan diawal, dimana pada kovariat yaitu pengetahuan awal peserta didik memiliki perbedaan yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar pada kedua kelas setelah diberikanya perlakuan pembelajaran *field work* dengan menunjukkan nilai sig $0,00 < 0,05$. Diketahui bahwa pengetahuan awal pada angket minat dan lembar tes hasil belajar ini memiliki linieritas pada post test nya masing – masing dan tidak menunjukkan linieritas pada variabel lainnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan yaitu bahwasanya terdapat perbedaan pengaruh pemberian perlakuan berupa pembelajaran *field work* terhadap minat dan hasil belajar ditinjau dari pengetahuan awal peserta didik SMP pada materi kegiatan ekonomi, dengan hasil yang menunjukkan lebih baik di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran *field work* daripada kelas kontrol serta uji hipotesis berupa uji mancova menunjukkan hasil $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan diterimanya H_a dan tertolaknya H_o . Hasil penelitian dengan memberikan perlakuan pembelajaran *field work* menunjukkan adanya peningkatan pada minat belajar sebesar 40,2 % dan pada hasil belajar sebesar 25,94%.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Marjan Nasution. (n.d.). *Pelaku Ekonomi Mikro Dalam Menciptakan Kekuatan Ekonomi Nasional*. 100–113. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Fitriana, I. W., Nusantara, T., & Malang, U. N. (2016). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad*. 1(3), 168–176.
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai Makhluk Sosial Pertemuan. *Lathaiif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), 38–47.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). 6(2), 90–103. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/download/2740/1520/>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Nasution, I. D., & Riyanto, Y. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Model Sequenced Tema Berbagai Pekerjaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(2), 92. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n2.p92-96>
- Nugraha, R. G. (2016). Meningkatkan Ecoliteracy Siswa Sd Melalui Metode Field-Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1322>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Prasetya, S. P., Segara, N. B., & Imron, A. (2020). Effectiveness Of Outdoor Learning Optimization Program In Learning Social Studies. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 314. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.19160>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Suherdiyanto, P. M. R. A. (2016). Pembelajaran Luar Kelas (Out Door Study) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Sungai Kakap. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 139–148.
- Sunanik, S. (2014). Perkembangan Anak ditinjau dari Teori Konstruktivisme. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>

- Suzana, Y., Jayanto, I., & Farm, S. (2021). *Teori belajar & pembelajaran*. Literasi Nusantara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cyYvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+belajar+konstruktivistik&ots=zheFGeHG34&sig=mXEGYaaBBmRoTjcmYVBtAgHy4Nk&redir_esc=y#v=onepage&q=teori belajar konstruktivistik&f=false
- Utami, P. S., & Gafur, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 97–103. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i1.4622>
- Utami, T. E. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Stdy Dalam Bentuk *Field work* Pada Materi Kegiatan Ekonomi Skripsi, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Ponorogo 2020 *Abstrak Ermawati, Tri Utami. 2020.*
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)* (Nurhid (ed.); I). Ar-Ruzz Media.
- Yuni Wibowo. (2010). Bentuk Bentuk Pembelajaran Outdoor. *Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY*, 1–21.